

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah-masalah yang telah dirumuskan, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mendapatkan pengetahuan yang tepat (sahih, benar, valid) dan dapat dipercaya (dapat diandalkan atau reliabel) untuk mengetahui sejauh mana:

1. Pengaruh pembiayaan modal kerja terhadap pendapatan usaha anggota pada Koperasi PEMK Cengkareng Timur.
2. Pengaruh pembiayaan modal kerja terhadap pendapatan usaha anggota pada BMT *Ta'awun Finance*.
3. Perbedaan pendapatan usaha anggota antara sebelum dan sesudah menerima pembiayaan modal kerja dari Koperasi PEMK Cengkareng Timur.
4. Perbedaan pendapatan usaha anggota antara sebelum dan sesudah menerima pembiayaan modal kerja dari BMT *Ta'awun Finance*.
5. Perbedaan pendapatan usaha anggota antara Koperasi PEMK Cengkareng Timur dengan pembiayaan modal kerja dari BMT *Ta'awun Finance* setelah menerima pembiayaan modal kerja.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di dua tempat, yakni di Koperasi PEMK Cengkareng Timur dan BMT Ta'awun *Finance*. Koperasi PEMK Cengkareng Timur beralamat di Jalan Bangun Nusa Raya No. 6A, Cengkareng Timur, Jakarta Barat. Selanjutnya, BMT Ta'awun *Finance* beralamat di Jalan Menteng Atas Selatan 2, Setiabudi, Jakarta Selatan.

Tempat penelitian ini dipilih karena kedua koperasi memiliki fasilitas penyediaan dana dengan memberikan pembiayaan modal kerja kepada anggotanya. Pembiayaan yang diberikan juga bertujuan untuk kegiatan ekonomi produktif anggota, yang mayoritas memiliki usaha. Maka dari itu, tempat penelitian ini sangat tepat jika dijadikan objek penelitian.

Waktu penelitian dilaksanakan selama lima bulan, yaitu bulan Maret - Juli tahun 2017. Waktu tersebut merupakan waktu yang tepat karena menyesuaikan dengan periode baru setelah kedua koperasi melakukan Rapat Anggota Tahunan (RAT) sehingga bisa mengetahui jumlah anggota pembiayaan modal kerja secara benar dan pasti.

C. Metode Penelitian

Penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono, metode penelitian kuantitatif adalah penelitian dengan memperoleh data yang berbentuk angka atau data kualitatif yang diangkakan.⁹⁹ Lebih lanjut Sugiyono menjelaskan tentang pengertian metode survei:

⁹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: Pusat Bahasa Depdiknas, 2003), p. 14

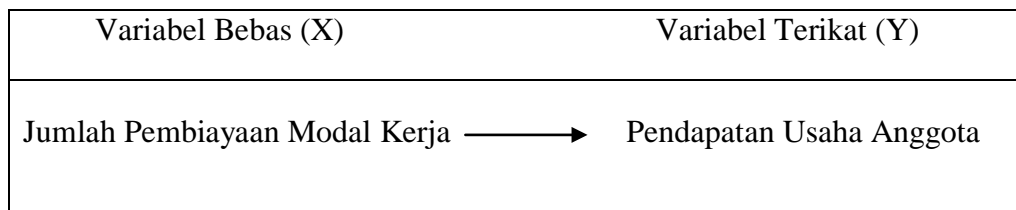
metode survey digunakan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu yang alamiah (bukan buatan), tetapi peneliti melakukan perlakuan dalam melakukan data, misalnya dengan mengedarkan kuesioner, test, wawancara terstruktur dan sebagainya (perlakuan tidak seperti eksperimen) dan pengumpulan data hanya dilakukan pada sebagian dari populasi.¹⁰⁰

Metode survei ini dipilih karena sesuai dengan tujuan penelitian yang ingin dicapai, yakni untuk memperoleh informasi yang bersangkutan dengan status gejala pada saat penelitian dilakukan. Selain itu penelitian ini mengambil sampel dari populasi dan menggunakan instrumen wawancara, berupa wawancara terstruktur dan mendalam sebagai alat pengumpulan data yang pokok.

Pendekatan korelasional dilakukan untuk melihat seberapa jauh keterkaitan pengaruh suatu variabel dengan variabel yang lain yang diteliti sedangkan pendekatan komparatif dilakukan untuk melihat perbedaan suatu variabel dengan obyek yang sama, namun berbeda waktu, dan juga perbedaan dengan subjek yang berbeda. Variabel yang diteliti adalah:

1. Jumlah pembiayaan modal kerja sebagai variabel bebas dimana variabel ini adalah variabel yang mempengaruhi dan diberi simbol X.
2. Pendapatan usaha anggota sebagai variabel yang terikat dimana variabel ini adalah variabel yang dipengaruhi dan diberi simbol Y.

¹⁰⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan RAD* (Bandung: Alfabeta, 2011), p. 6



Gambar III.1
Konstelasi Hubungan Antar Variabel

Keterangan:

1. Variabel (X) = Jumlah Pembiayaan Modal Kerja
2. Variabel (Y) = Pendapatan Usaha Anggota
3. —————→ = Arah Hubungan

D. Populasi dan Sampel

Menurut Sugiyono populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.¹⁰¹ Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh anggota dari Koperasi PEMK Cengkareng Timur dan BMT *Ta'awun Finance* yang menerima pembiayaan modal kerja pada tahun 2016.

Sehubungan dengan populasi pada BMT *Ta'awun Finance* hanya sebanyak 30 orang, maka teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah sensus. Peneliti mengambil keseluruhan populasi untuk dijadikan sampel. Teknik pengambilan sampel pada koperasi PEMK Cengkareng Timur adalah *purposive sampling*, yaitu memilih sampel sesuai kriteria penelitian sebanyak 30 orang.

¹⁰¹ Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2012), p. 61

E. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan dua data, yaitu data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh langsung dari anggota pembiayaan modal kerja dari masing – masing koperasi. Data primer yang diperoleh peneliti digunakan untuk mengetahui informasi karakteristik sampel, karakteristik usaha sampel, besarnya jumlah pendapatan sebelum dan sesudah menerima pembiayaan modal kerja, dan besaran total aset usaha. Data sekunder yang digunakan berupa studi pustaka melalui buku, jurnal – jurnal penelitian, internet, dan informasi lainnya yang dibutuhkan dari masing – masing koperasi yang bersangkutan.

Teknik pengumpulan data yang akan dilakukan adalah melalui wawancara terstruktur dan wawancara mendalam (*in-depth interviewer*) untuk menggali masalah – masalah yang tidak dapat dikuantifikasi. Instrumen penelitian yang digunakan untuk mengukur variabel tersebut akan dijelaskan sebagai berikut:

1. Jumlah Pembiayaan Modal Kerja (X)

1) Definisi Konseptual

Pembiayaan modal kerja adalah pembiayaan jangka pendek yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan sehari – hari perusahaan.

2) Definisi Operasional

Pembiayaan modal kerja diukur dengan membagi antara jumlah pembiayaan modal kerja masing – masing anggota sampel dengan total

aset yang dimiliki sampel tersebut dikali dengan 100%. Maka, angka yang digunakan adalah dalam bentuk rasio.

2. Pendapatan Usaha Anggota (Y)

1) Definisi Konseptual

Pendapatan adalah penghasilan yang diterima perusahaan dari aktivitas normal yang biasa dilakukan, meliputi penjualan produk barang dan jasa dengan imbalan berupa laba, sewa, bunga, dan upah.

2) Definisi Operasional

Pembiayaan modal kerja diukur dengan membagi antara jumlah pembiayaan modal kerja masing – masing anggota sampel dengan total aset yang dimiliki sampel tersebut dikali dengan 100%. Maka, angka yang digunakan adalah dalam bentuk rasio.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan analisis regresi linier sederhana. Menurut Sugiyono, regresi linier sederhana digunakan oleh peneliti bila penelitian bermaksud meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen, bila variabel independen sebagai faktor prediktor dimanipulasi (naik turunnya nilai).¹⁰² Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi sederhana, uji beda berpasangan, dan uji beda independen.

¹⁰² Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2012), p.277.

1. Analisis Regresi Sederhana

Analisis regresi sederhana digunakan untuk melihat pengaruh variabel independen dengan variabel dependen. Beberapa langkah untuk menghitung uji regresi sederhana, perlu mengikuti serangkaian syarat sebagai berikut:

1) Uji Persyaratan Analisis

Uji persyaratan analisis yang digunakan adalah:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Untuk mendeteksi apakah model yang digunakan memiliki distribusi normal atau tidak yaitu dengan uji statistik Kolmogorov Smirnov. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau penyebaran data normal atau penyebaran data statistik pada sumbu diagonal dari grafik distribusi normal.¹⁰³

Kriteria pengambilan keputusan dengan uji statistik Kolmogorov Smirnov yaitu:

- a) Jika signifikansi $> 0,05$ maka berdistribusi normal
- b) Jika signifikansi $< 0,05$ maka tidak berdistribusi normal

¹⁰³*Ibid.*, p. 160-163.

b. Uji Linearitas

Uji linearitas dilakukan untuk mengetahui apakah antar variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Uji linearitas dilakukan dengan uji kelinearan pada tabel Anova. Kriteria pengambilan keputusan dengan uji Linearitas dengan Anova yaitu:

- a) Jika $linearity \geq 0,05$ maka tidak mempunyai hubungan linear.
- b) Jika $linearity < 0,05$ maka mempunyai hubungan linear.

2) Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik atau uji analisis untuk regresi sederhana digunakan pada analisis data kuantitatif yang bertujuan agar model regresi tidak bias.¹⁰⁴ Uji asumsi klasik yang akan digunakan pada penelitian ini yaitu uji heteroskedastisitas. Berikut penjelasan uji asumsi klasik:

a. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui apakah terjadi penyimpangan model karena gangguan varian yang berbeda antar observasi ke observasi lain. Pengujian heteroskedastisitas dilakukan dengan mengamati grafik scatterplot pada output SPSS, dimana ketentuannya sebagai berikut:

Pengujian hipotesisnya adalah:

- a) Jika nilai koefisien parameter untuk setiap variabel independen signifikan secara statistik, maka terjadi heteroskedastisitas.

¹⁰⁴ Gujarati Damodar, *Dasar-dasar Ekonometrika* (Jakarta: Erlangga, 2006), p. 49.

- b) Jika nilai koefisien parameter untuk setiap variabel independen tidak signifikan secara statistik, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.¹⁰⁵

Jika ada pola tertentu, seperti titik yang ada membentuk pola tertentu teratur (bergelombang, melebur kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas. Tetap jika titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y tanpa membentuk pola tertentu, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.¹⁰⁶

3) Uji Hipotesis

Analisis regresi pada dasarnya adalah studi mengenai ketergantungan variabel dependen (terikat) dengan variabel independen (bebas), dengan tujuan untuk mengestimasi dan/ memprediksi rata-rata populasi atau nilai-nilai variabel dependen berdasarkan nilai independen yang diketahui. Analisis regresi sederhana biasanya digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Upaya menjawab permasalahan dalam penelitian ini maka digunakan analisis regresi linier sederhana.

a. Fungsi Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi linear digunakan untuk menaksir atau meramalkan nilai variabel dependen bila variabel independen dinaikkan atau diturunkan. Rumus regresi linear sederhana yaitu untuk mengetahui

¹⁰⁵ Imam Ghozali, *Ekonometrika* (Semarang: Badan Penerbit Universitas Negeri Diponegoro, 2009), p. 25.

¹⁰⁶ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2011), p.105-106.

hubungan kuantitatif dari pembiayaan modal kerja (X) dengan pendapatan usaha anggota (Y), dimana fungsi dapat dinyatakan dengan bentuk persamaan:

Koefisien a dan b dapat dicari dengan rumus yang dijelaskan sebagai berikut:

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2} \quad \text{atau} \quad a = \bar{Y} - b\bar{X}$$

$$b = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

Keterangan:

\check{Y} = Nilai variabel terikat yang diramalkan

X = Nilai variabel bebas sesungguhnya

Y = Nilai variabel terikat sesungguhnya

$\sum X$ = Jumlah skor dalam sebaran X

$\sum Y$ = Jumlah skor dalam sebaran Y

$\sum XY$ = jumlah skor X dan skor Y yang berpasangan

$\sum X^2$ = Jumlah skor yang dikuadratkan dalam sebaran X

n = Jumlah sampel

b. Uji Signifikansi (Uji t)

Menggunakan uji-t untuk mengetahui signifikansi hubungan kedua variabel. Untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara kedua variabel tersebut, maka terlebih dahulu harus dicari harga t pada tabel nilai dengan melihat berapa derajat bebas (db) dan taraf signifikan satu arah yang sudah ditentukan dengan tingkat kepercayaan sebesar 95% dan

resiko kesalahan secara statistik dinyatakan dengan $\alpha = 0,05$. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut¹⁰⁷:

$$t \text{ hitung} = \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

t_{hitung} = Skor signifikan koefisien korelasi

r = koefisien korelasi *Product Moment*

n = Jumlah responden

Hipotesis Statistik :

$H_0 : \rho \leq 0$

$H_1 : \rho > 0$

Kriteria Pengujian :

Tolak jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka terdapat hubungan yang signifikan

Terima jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka koefisien korelasi tidak signifikan

4) Analisis Koefisien Determinasi (Uji R^2)

Analisis determinasi dalam regresi linear sederhana digunakan untuk mengetahui persentase pengaruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y). Koefisien ini menunjukkan seberapa besar persentase variasi variabel independen yang digunakan dalam model penelitian mampu menjelaskan variasi variabel dependen.¹⁰⁸ Rumus mencari koefisien determinasi adalah:

$$KD = r_{xy}^2 \times 100\%$$

¹⁰⁷ Sudjana, *Metoda Statistika*, (Bandung, Tarsito, 2001), p.380

¹⁰⁸ Dwi Priyatno, *SPSS Analisis Korelasi, Regresi dan Multivarite* (Yogyakarta: Gava Media, 2009), p. 66.

Keterangan:

KD = Koefisien Determinasi

r_{xy}^2 = Koefisien Product Moment

2. Analisis Uji Beda Berpasangan

Paired sample t test merupakan uji beda dua sampel berpasangan.

Sampel berpasangan merupakan subjek yang sama namun mengalami perlakuan yang berbeda. Maka, hipotesisnya adalah sebagai berikut:

Ho : tidak terdapat perbedaan pendapatan usaha anggota antara sebelum dan sesudah pembiayaan modal kerja

Ha : terdapat perbedaan pendapatan usaha anggota antara sebelum dan sesudah pembiayaan modal kerja

Melalui pengambilan keputusan yang dilihat dari perbandingan nilai probabilitas (Sig.) dihasilkan keputusan sebagai berikut:

- a) Jika probabilitas $> 0,05$ maka Ho diterima
- b) Jika probabilitas $< 0,05$ maka Ho ditolak

3. Analisis Uji Beda Independen

Analisis uji beda independen digunakan untuk mengetahui apakah ada perbedaan antara pendapatan usaha anggota yang menerima pembiayaan modal kerja koperasi PEMK Cengkareng Timur dengan BMT Ta'awun Finance. Syarat – syarat yang digunakan sebelum menghitung uji beda independen adalah:

1) Uji Normalitas

Syarat dari dilakukannya uji beda menggunakan *t-Test* salah satunya adalah data harus terdistribusi normal. Oleh karena ini disini peneliti melakukan uji normalitas terlebih dahulu dengan menggunakan Uji *Shapiro-Wilk*. Data dikatakan normal apabila nilai signifikansinya lebih besar dari 0,05.

2) Uji Homogenitas

Sebelum uji t dilakukan, harus dilakukan terlebih dahulu uji kesamaan varian (homogenitas) dengan F-Test (*Levene's Test*). Jika varian sama maka uji menggunakan *Equal Variance Assumed* dan jika berbeda maka menggunakan *Equal Variance Not Assumed*. Ketentuan uji ini adalah apabila nilai signifikansi $< 0,05$ maka nilai varian tidaklah sama, dan jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka nilai varian dikatakan sama.

3) *t-Test*

Teknik pengolahan dan analisis data pada penelitian dilakukan dengan uji statistik *t-Test*. Data yang digunakan dalam pengujian *T-test* adalah data interval maupun data rasio. Uji statistik *t-Test* yang digunakan dalam penelitian ini adalah *independent sample t-Test*, yang digunakan untuk mengetahui perbedaan nilai rata-rata antara satu kelompok dengan kelompok lain, dimana antara satu kelompok dengan kelompok lainnya tidak saling berhubungan. Adapun rumus yang digunakan dalam *Independent sample t-Test* adalah:¹⁰⁹

¹⁰⁹ Sugiyono, *Op.Cit*, p. 138

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{\frac{(n_1 - 1)s_1^2 + (n_2 - 2)s_2^2}{n_1 + n_2 - 2} \left[\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2} \right]}}$$

dimana nilai s^2 diperoleh dari rumus :

$$s^2 = \frac{\sum (x - \bar{x})^2}{n - 1}$$

Keterangan :

n = banyaknya sampel

x = rata-rata jumlah nilai dari tiap kelompok sampel

s^2 = varians sampel

t = nilai signifikansi *t-Test*

Interpretasi hasil uji *t-Test* dengan menggunakan komputer SPSS (*Statistical Product and Service*), dengan tingkat signifikan 95% sebagai berikut:

- a) Jika nilai $t > 0,05$ maka hasil uji dinyatakan tidak signifikan.
- b) Jika nilai $t > 0,01$ sampai dengan $\leq 0,05$ maka hasil uji dinyatakan signifikan.
- c) Jika *p value*/ nilai $t \leq 0,01$ maka hasil uji dinyatakan sangat signifikan.